

Tantangan Dan Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan *Understanding By Design*

Reni Pujiwati¹, Lisa Nurjanah², Marsya Sahida³ Dahlia Efriani⁴, Riwana Suri⁵

Fkip Universitas LabuhanBatu, Labuhanbatu, Indonesia

E-mail: ¹Pujiawatireni@gmail.com, ²lalisalaaaa16378@gmail.com, ³ marsyauuy05@gmail.com, ⁴dahliaefriani4forger68@gmail.com, ⁵riwanasuri36@gmail.com

Article History:

Received: 30 Januari 2026

Revised: 03 April 2026

Accepted: 20 April 2026

Keywords: Understanding by Design, Kurikulum Merdeka, PPKn, perencanaan pembelajaran

***Abstrak:** Penerapan Kurikulum Merdeka menuntut perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman mendalam dan penguatan kompetensi peserta didik. Understanding by Design (UbD) merupakan pendekatan perencanaan pembelajaran yang menekankan prinsip backward design melalui keselarasan tujuan pembelajaran, asesmen, dan pengalaman belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan dan strategi guru dalam mengimplementasikan UbD pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap berbagai artikel jurnal nasional yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola tantangan dan strategi implementasi UbD. Hasil kajian menunjukkan bahwa UbD mampu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, keterlibatan aktif peserta didik, serta pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan. Namun, guru masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman konseptual, kesulitan merancang asesmen autentik, dan tingginya beban administratif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi guru, kolaborasi profesional, serta penyederhanaan desain UbD agar implementasinya lebih efektif dan berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran strategis dalam membentuk warga negara yang berkarakter Pancasila, memiliki kesadaran konstitusional, serta mampu berpikir kritis dan bertindak bertanggung jawab dalam kehidupan demokratis (Nurdiansyah & Dewi, 2021). Dalam Kurikulum Merdeka, PPKn diarahkan untuk menumbuhkan pemahaman nilai, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan melalui pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran PPKn tidak lagi cukup berorientasi pada penguasaan materi, melainkan harus dirancang secara sistematis agar selaras antara tujuan pembelajaran, asesmen, dan pengalaman belajar (Pertiwi, dkk., 2021).

Sejalan dengan tuntutan tersebut, pendekatan *Understanding by Design (UbD)* berkembang

sebagai kerangka perencanaan pembelajaran yang menekankan pencapaian pemahaman mendalam melalui prinsip *backward design*. UbD mengarahkan guru untuk memulai perencanaan dari perumusan hasil belajar yang diharapkan, menentukan bukti ketercapaian melalui asesmen autentik, dan kemudian merancang aktivitas pembelajaran yang relevan (Niam, dkk., 2024). Sejumlah kajian menunjukkan bahwa UbD mampu memperkuat konsistensi perencanaan pembelajaran serta mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Mulyani, dkk., 2023)

Dalam konteks Kurikulum Merdeka di Indonesia, berbagai penelitian melaporkan bahwa UbD berkontribusi positif terhadap kualitas perencanaan pembelajaran dan membantu guru menyelaraskan capaian pembelajaran dengan asesmen dan kegiatan belajar. Implementasi UbD juga dinilai relevan untuk mendukung pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi, penguatan profil pelajar Pancasila, serta pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Sariyanti, dkk., 2024; Sihotang, dkk., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa UbD memiliki potensi sebagai kerangka perencanaan yang adaptif terhadap kebijakan kurikulum nasional.

Namun demikian, kajian literatur juga mengungkap bahwa implementasi UbD masih menghadapi berbagai kendala di tingkat praktik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru masih mengalami keterbatasan pemahaman konseptual tentang UbD, kesulitan merancang asesmen autentik, serta kecenderungan mempertahankan pola pembelajaran konvensional yang berorientasi pada penyampaian materi (Karim, dkk., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa adopsi UbD belum sepenuhnya diikuti dengan perubahan paradigma perencanaan pembelajaran secara menyeluruh.

Jika ditinjau secara spesifik pada mata pelajaran PPKn, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada implementasi UbD secara umum atau pada mata pelajaran tertentu seperti IPA dan matematika. Kajian yang secara khusus menelaah tantangan dan strategi guru PPKn dalam mengimplementasikan UbD masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik PPKn yang menekankan internalisasi nilai, pembentukan sikap kewarganegaraan, dan kemampuan berpikir kritis memerlukan perencanaan pembelajaran yang berbeda dibandingkan mata pelajaran berbasis konten faktual semata (Nasri dkk., 2025).

Kesenjangan penelitian (*gap analysis*) terlihat pada belum terpetakannya secara komprehensif tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam menerapkan UbD, baik dari aspek pemahaman konseptual, perencanaan asesmen nilai dan sikap, maupun pengelolaan pengalaman belajar yang kontekstual. Selain itu, strategi yang digunakan guru PPKn untuk mengadaptasi UbD sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran belum banyak dikaji secara mendalam. Kesenjangan ini penting untuk diteliti agar UbD tidak hanya dipahami sebagai tuntutan administratif, tetapi sebagai kerangka pedagogis yang fungsional dalam pembelajaran PPKn.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam mengimplementasikan *Understanding by Design* serta strategi yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini tidak dirancang untuk menguji hipotesis kuantitatif, melainkan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi UbD dalam pembelajaran PPKn melalui perspektif guru sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran.

Sebagai solusi konseptual, kajian ini memosisikan UbD sebagai kerangka perencanaan pembelajaran yang perlu diadaptasi secara kontekstual sesuai dengan karakteristik PPKn. Strategi implementasi UbD dalam PPKn tidak hanya berfokus pada perumusan tujuan kognitif (Muhammad, dkk., 2025), tetapi juga pada pengembangan asesmen autentik yang mampu

mengukur pemahaman nilai dan sikap kewarganegaraan serta perancangan pengalaman belajar yang mendorong refleksi dan partisipasi aktif peserta didik. Dengan demikian, UbD diharapkan dapat menjadi alat pedagogis yang mendukung pembelajaran PPKn yang bermakna dan transformatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam mengimplementasikan *Understanding by Design* serta mengidentifikasi strategi yang digunakan atau diperlukan untuk mengoptimalkan penerapannya dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian desain pembelajaran PPKn dan kontribusi praktis bagi guru serta pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kewarganegaraan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif, dalam konteks ini merupakan prosedur sistematis untuk mengeksplorasi fenomena dalam latar alamiah tanpa manipulasi variabel oleh peneliti yang berperan sebagai instrumen sentral (Karim, dkk., 2025). Dikarenakan penting untuk melakukan kajian literatur yang mendalam mengenai hal ini karena dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tantangan dan strategi guru dalam mengimplementasikan *Understanding by Design* (UbD) pada pembelajaran PPKn (Afifah et al., 2025).

Dalam metode penelitian, jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa teks yang diperoleh dari berbagai artikel jurnal nasional yang relevan dengan implementasi UbD. Artikel yang dikaji dipilih berdasarkan kriteria kesesuaian tema, keterbaruan publikasi, serta relevansi dengan konteks pendidikan di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi literatur menggunakan database jurnal nasional. Tahapan pengumpulan data meliputi:

- (1) identifikasi sumber pustaka yang relevan,
- (2) seleksi artikel berdasarkan fokus penelitian, dan
- (3) pengelompokan data sesuai dengan tema tantangan dan strategi implementasi UbD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Understanding by Design* (UbD) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) telah diupayakan melalui perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada hasil belajar dan pemahaman konseptual peserta didik. Guru menyusun tujuan pembelajaran dengan mengacu pada capaian pembelajaran PPKn serta berupaya merumuskan indikator yang menekankan penguasaan konsep, nilai, dan sikap kewarganegaraan. Perencanaan pembelajaran berbasis UbD mendorong keterpaduan antara tujuan pembelajaran, aktivitas belajar, dan asesmen yang digunakan.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran PPKn dirancang untuk mendorong peserta didik memahami makna nilai-nilai Pancasila, norma hukum, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Aktivitas pembelajaran yang dirancang dalam kerangka UbD cenderung menuntut partisipasi aktif peserta didik melalui diskusi, studi kasus, dan pemecahan masalah kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa UbD berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan tidak hanya berfokus pada hafalan materi (Mulyani, dkk., 2023; Yassirudin, 2025).

Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa implementasi UbD belum sepenuhnya optimal. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam merumuskan *enduring understanding* dan pertanyaan esensial yang menjadi inti pendekatan UbD. Selain itu, penyusunan asesmen

autentik yang mampu mengukur pemahaman mendalam peserta didik belum dilakukan secara maksimal. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu yang disebabkan oleh beban administrasi pembelajaran serta tuntutan penyelesaian materi sesuai kalender akademik. Kondisi ini menyebabkan penerapan UbD belum konsisten pada seluruh tahapan pembelajaran PPKn.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa UbD memiliki relevansi yang kuat dalam pembelajaran PPKn karena menekankan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai kewarganegaraan, bukan sekadar penguasaan materi secara faktual. Pendekatan UbD memungkinkan guru merancang pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk memahami makna nilai Pancasila, norma hukum, serta peran dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran PPKn yang berorientasi pada pembentukan warga negara yang berkarakter dan bertanggung jawab (Saodah, dkk., 2023).

Pembelajaran berbasis UbD juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan penguatan kompetensi. Dengan merancang pembelajaran dari tujuan akhir, guru dapat lebih fokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, sikap demokratis, dan kesadaran hukum peserta didik. Aktivitas pembelajaran yang kontekstual dan asesmen autentik menjadi sarana penting untuk mengukur ketercapaian kompetensi tersebut (Yudhi & Beniario, 2025).

Meskipun demikian, kendala yang dihadapi guru menunjukkan bahwa implementasi UbD memerlukan kesiapan konseptual dan pedagogis yang memadai. Keterbatasan pemahaman guru terhadap tahapan UbD berdampak pada kurang optimalnya perumusan tujuan dan asesmen pembelajaran (Rahmawati & Astuti, 2023). Selain itu, beban administrasi yang tinggi menjadi hambatan struktural yang mengurangi kesempatan guru untuk merancang pembelajaran secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan profesional agar guru mampu mengimplementasikan UbD secara konsisten.

Dukungan kebijakan sekolah dan kolaborasi dalam komunitas belajar guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi UbD (Andianingsih, dkk., 2025). Dengan adanya dukungan tersebut, UbD berpotensi diterapkan secara lebih efektif dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta penguatan kompetensi kewarganegaraan peserta didik (Afifah, dkk., 2025). Tantangan Implementasi Understanding by Design

1. Keterbatasan pemahaman konseptual UbD Guru belum sepenuhnya memahami tahapan UbD, khususnya dalam merumuskan enduring understanding dan pertanyaan esensial, sehingga perencanaan pembelajaran masih berorientasi pada penyampaian materi.
2. Rendahnya keaktifan dan kemandirian peserta didik Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif, reflektif, dan berpikir kritis, sehingga proses pembelajaran belum berjalan maksimal.
3. Kesulitan dalam merancang asesmen autentik Guru mengalami kendala dalam menyusun asesmen yang mampu mengukur pemahaman mendalam peserta didik, sehingga penilaian masih didominasi oleh tes kognitif tingkat rendah.

Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Understanding by Design (UbD)

1. Peningkatan kompetensi profesional guru
Guru mengikuti pelatihan, lokakarya, dan diskusi profesional untuk memperdalam pemahaman konsep UbD dan meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran.
 2. Pengembangan asesmen autentik yang selaras
Guru menerapkan asesmen berbasis proyek, studi kasus, portofolio, dan refleksi kritis yang disertai rubrik penilaian untuk mengukur pemahaman secara komprehensif.
 3. Penerapan strategi pembelajaran aktif dan bertahap
-

Guru menggunakan scaffolding, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik.

KESIMPULAN

Understanding by Design (UbD) merupakan kerangka perencanaan pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) karena mampu menyelaraskan tujuan pembelajaran, asesmen, dan pengalaman belajar sehingga mendukung pemahaman konseptual dan internalisasi nilai kewarganegaraan peserta didik. Meskipun demikian, implementasi UbD belum optimal akibat keterbatasan pemahaman konseptual guru, kesulitan dalam penyusunan asesmen autentik, serta beban administratif yang memengaruhi konsistensi perencanaan pembelajaran.

Disarankan adanya penguatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan terkait penerapan Understanding by Design, khususnya dalam perancangan asesmen autentik pembelajaran PPKn, serta dukungan sekolah melalui kolaborasi profesional dan penyederhanaan format perencanaan pembelajaran agar implementasi UbD dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, N., Purnamasari, V., & Nurhayati, R. (2025). *Pembelajaran Bermakna Melalui Implementasi Kerangka UBD Berpendekatan Tarl dalam Mengakomodasi Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar*. 07(02), 9681–9690.
- Andianingsih, V., Prayoga, G., Fathurohim, & Mulyah, P. (2025). *Pendampingan Peningkatan Keterampilan Desain Pembelajaran Guru sebagai Implementasi Kata Kunci: Keterampilan, Desain Pembelajaran, Kurikulum Merdeka Mentoring for Madrasah Ibtidaiyah Teachers in the Imple*. 1(3), 1–6.
- Karim, A., Purnama, I. M., & Wiratmomo, Y. (2025). Perencanaan Kurikulum Berbasis Pemahaman (UbD) dalam Pendidikan Profesi Guru: Tinjauan Literatur tentang Kompetensi Calon Guru. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 143–154.
- Muhammad, F., Afriliana, N., Jalilah, N., Saori, S., & Adnan, H. M. (2025). *Tantangan Dan Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Study Kasus Pembelajaran Di Kelas XII Muallimat Nwdi Kelayu)*. 3(2), 75–84. <https://doi.org/10.70115/circular.v3i2.373>
- Mulyani, A. A., Setiadi, E. M., & Nurbayani, S. (2023). *Backward Design: Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. 10(3), 798–808.
- Nasri, S. H., Risma, R., Sinar, S., Hamid, S., Rizal, A., & Nurwidyayanti, N. (2025). Implementasi Desain Kurikulum Dengan Konsep Ubd. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 3670–3674. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44170>
- Niam, M. A., Sugiyanti, Prasetyowati, D., & Gunarto. (2024). Understanding by Design (UBD) pada pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 2(2), 169–179. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v2i2.1632>
- Nurdiansyah, M. F., & Dewi, D. A. (2021). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA*. 2(02), 105–115.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. (2021). *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar*. 5(5), 4328–4333.
- Rahmawati, A., & Astuti, S. (2023). Analisis Hasil Belajar dari Implementasi Kerangka

- Understanding by Design (UbD) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 6(2), 45–49. <https://ejournal.goacademica.com/index.php/jk/article/view/727>
- Saodah, S., Mulyasari, E., & Rahman, G. A. (2023). *UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV MATERI GAYA DENGAN RANCANGAN UNDERSTANDING BY DESIGN (UbD) MELALUI PENERAPAN MODEL RADEC*. 09.
- Sariyanti, Indarwati, D., & Darmawan, I. (2024). *PENDEKATAN UNDERSTANDING BY DESIGN SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. 5, 57–63.
- Sihotang, F. L., Juraganda, C. S., Panggabean, E. M., & Situmorang, A. S. (2025). *IMPLEMENTASI UNDERSTANDING BY DESIGN (UbD) SEBAGAI KERANGKA KERJA KURIKULUM MERDEKA DI SMA SANTO THOMAS 1 MEDAN*. 6(8), 12092–12098.
- Yassirudin. (2025). *Implementasi Kerangka Kerja Understanding By Design (UbD) terhadap Kemampuan Guru PAI dalam Mengembangkan Modul Ajar di Kota Metro*. 5, 464–468.
- Yudhi, P., & Beniario. (2025). *SINTESIS LITERATUR MENGENAI PERAN “UNDERSTANDING BY DESIGN (UBD)” DALAM OPTIMALISASI SUPERVISI KLINIS DAN PEMBELAJARAN REFLEKTIF PADA PPL PPG PRAJABATAN*. 12(1), 1–9.
-